

PENGEMBANGAN POTENSI DAN STRATEGI KAWASAN WISATA SENDANG KUN GERIT DI DESA JATIBATUR, KECAMATAN GEMOLONG, KABUPATEN SRAGEN

Rino Dzul Qa'd Januar; Dewi Novita Sari
Program Studi Geografi, Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Abstrak

Pentingnya pengembangan pada sektor pariwisata karena memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan daerah seperti semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah, semakin banyak pula pendapatan yang dihasilkan dari sektor pariwisata, selain itu pentingnya pengembangan pada sektor pariwisata juga membutuhkan banyak tenaga kerja. Pengembangan pariwisata bertujuan untuk meningkatkan daya tarik objek wisata melalui perbaikan fasilitas dan infrastruktur, dengan memperhatikan prinsip 4A: Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, dan Ansilari. Desa Jatibatur, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen mengembangkan Sendang Kun Gerit, sebuah destinasi wisata baru dengan potensi besar. Meskipun memiliki daya tarik budaya dan alam yang unik, Sendang Kun Gerit menghadapi tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan masalah kebersihan kolam renang. Penelitian ini bertujuan 1) Menganalisis potensi kawasan wisata Sendang Kun Gerit di Desa Jatibatur, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen, 2) Menganalisis dampak potensi kawasan wisata Sendang Kun Gerit yang dapat berkontribusi dalam segi sosial, dan ekonomi, dan 3) Merumuskan strategi pengembangan kawasan potensi wisata Sendang Kun Gerit dengan menggunakan metode SWOT. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan survei, observasi lapangan dan wawancara pengelola, pelaku ekonomi, pengunjung di Sendang Kun Gerit. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Sendang Kun Gerit memiliki potensi alam yang tinggi (mata air dan lingkungan yang asri) berada di bagian pemandian. Dampak dari potensi wisata dapat berkontribusi dari segi sosial, ekonomi dari hasil kuesioner wawancara terhadap pelaku ekonomi (masyarakat setempat). Strategi pengembangan yang dapat dilakukan menurut analisis SWOT yaitu mengembangkan kekuatan dan peluang dengan cara membuat paket wisata di sekitar kawasan Sendang Kun Gerit dan melakukan promosi menggunakan media sosial.

Kata kunci: Sendang Kun Gerit, Pariwisata Berkelanjutan, Strategi Pengembangan, SWOT, Kabupaten Sragen

Abstract

The importance of developing the tourism sector is because it has great potential to increase regional income, such as the more tourists who visit an area, the more income will be generated from the tourism sector. Apart from that, the importance of developing the tourism sector also requires a lot of labor. Tourism development aims to increase the attractiveness of tourist attractions through improving facilities and infrastructure, taking into account the 4A principles: Attractions, Accessibility, Amenities and Tourism. Jatitaur Village, Gemolong District, Sragen Regency is developing Sendang Kun

Gerit, a new tourist destination with great potential. Despite having unique cultural and natural attractions, Sendang Kun Gerit faces challenges such as limited facilities and swimming pool cleanliness problems. This research aims to 1) Analyze the potential of the Sendang Kun Gerit tourist area in Jatibatur Village, Gemolong District, Sragen Regency, 2) Analyze the impact of the potential of the Sendang Kun Gerit tourist area which can make a contribution in the social and economic fields, and 3) Formulate a regional development strategy tourism potential of Sendang Kun Gerit using the SWOT method. The method used in this research is descriptive qualitative and survey, field observation and interviews with economic actors and visitors to Sendang Kun Gerit. The results of this research indicate that Sendang Kun Gerit has high natural potential (springs and a beautiful environment) in the bathing area. The impact of tourism potential can contribute to the social and economic fields from the results of interviews with economic actors (local communities). The development strategy that can be carried out according to the SWOT analysis is developing strengths and opportunities by creating tour packages around the Sendang Kun Gerit area and carrying out promotions using social media.

Keywords: Sendang Kun Gerit, Sustainable Tourism, Development Strategy, SWOT, Sragen Regency

1. PENDAHULUAN

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari fenomena geosfer dengan memanfaatkan metode spasial, ekologi, dan kewilayahan yang kompleks, yang merupakan bagian integral dari upaya pembangunan wilayah yang berkelanjutan (Yunus, 2008). Geografi pariwisata membahas aspek bisnis pariwisata bersama dengan konsep-konsep dasar dalam geografi umum (Suwantoro, 1997). Menurut Yoeti (1996) sebagaimana dikutip oleh Putri (2020), pariwisata merujuk pada aktivitas perjalanan sementara yang dilakukan oleh individu atau kelompok, yang melibatkan perpindahan dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

Ilmu geografi dan pengembangan wisata memiliki hubungan yang sangat erat dan saling memengaruhi seperti informasi tentang topografi, iklim, dan sumber daya alam membantu merancang pengembangan wisata yang berkelanjutan dan meminimalkan dampak lingkungan (Gossling, 2003). Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya (Giantari, 2015). Pengembangan objek wisata, penting untuk memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan pariwisata. Menurut Sugiana (2014) dan Copper (2005) sebuah tempat yang akan dikembangkan menjadi destinasi wisata harus memenuhi empat komponen kepariwisataan yang dikenal sebagai 4A, yaitu Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, dan Ansilari. Keempat unsur 4A dalam pariwisata ini

sangat penting untuk dimiliki oleh setiap destinasi wisata karena akan memengaruhi tingkat kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan (*Length Of Stay*), dan minat wisatawan untuk berkunjung kembali (Nisvi, 2021). Jika sebuah destinasi wisata tidak memenuhi salah satu atau beberapa prinsip ini, maka dapat mempengaruhi pengalaman wisatawan dan daya tarik destinasi tersebut. Pengembangan wisata memberikan dampak bagi masyarakat sekitar baik secara langsung atau tidak langsung, seperti meningkatnya kesempatan kerja, membukanya lapangan pekerjaan dengan cara wirausaha, serta meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar dan tidak dirasakan pula pemanfaatan lahan yang kurang produktif bagi masyarakat (Nurhadi, 2014).

Pentingnya pengembangan pada sektor pariwisata karena memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan daerah seperti semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah, semakin banyak pula pendapatan yang dihasilkan dari sektor pariwisata, selain itu pentingnya pengembangan pada sektor pariwisata juga membutuhkan banyak tenaga kerja. Masyarakat setempat juga dapat memperoleh pendapatan dari berbagai kegiatan yang terkait pariwisata seperti menjual souvenir, menyediakan jasa transportasi, dan membuka usaha kuliner. Pentingnya pengembangan pariwisata dapat membantu melestarikan budaya dan tradisi setempat (Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2023). Namun, pengembangan sektor pariwisata juga perlu dilakukan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Hal ini penting untuk menghindari dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh pariwisata, seperti kerusakan lingkungan dan eksploitasi budaya. Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk mengembangkan sektor pariwisata. Dengan pengembangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, sektor pariwisata dapat menjadi salah satu sektor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan daerah di Indonesia (World Bank, 2023).

Jenis wisata di Kabupaten Sragen memang beragam, salah satunya yang sedang dikembangkan adalah desa wisata. Menurut Kementerian Kepariwisataan (2012), desa wisata adalah suatu bentuk penggabungan antara atraksi wisata, akomodasi, dan fasilitas pendukung lainnya dalam sebuah struktur kehidupan masyarakat yang terpadu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku di desa tersebut. Desa Jatibatur merupakan desa wisata yang dikembangkan yang terletak di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen, memiliki potensi wisata alam yang menarik, yaitu Wisata Sendang Kun Gerit. Sendang Kun Gerit merupakan wisata baru dan merupakan daya tarik tersendiri untuk segi pariwisata di Kabupaten Sragen. Sendang Kun Gerit mempunyai potensi yang besar untuk kedepannya dan sangat membutuhkan strategi pengembangan agar lebih berkembang dari segi infrastruktur maupun

segi lainnya dan lebih dikenal oleh wisatawan baik dari mancanegara maupun lokal. Alasan dipilihnya Sendang Kun Gerit antara lain karena daya tariknya yang unik dan khas karakteristik, atau makna budaya, sehingga memberikan pengunjung sesuatu yang berbeda (Kedaton, E & Kiat, U.E.I. 2024).

Sejarah Sendang Kun Gerit dahulunya ada pohon walikukun sepasang yang berdekatan. Ketika tertiup angin, terdengar suara gesekan yang oleh masyarakat setempat disebut gerit. Belasan tahun kemudian, warga menilai kawasan tersebut bisa dimanfaatkan. Setelah dilakukan perencanaan pada 2020, baru dibuka resmi Agustus 2022. Sekitar sebulan terakhir, pengunjung juga lebih dari 1.000 orang pada akhir pekan. Sudah ada pendopo dan akan dibuat resto lagi agar semakin langkap. Aksesibilitas menuju Sendang Kun Gerit sangat dekat dengan jalan raya. Jarak akses dari Jalan Raya Gemolong – Plupuh ke Sendang Kun Gerit sejauh 200 m. Dan jarak akses dari pusat Kota Sragen ke Sendang Kun Gerit sejauh 22 km. Akses roda empat pun mudah namun belum ada transportasi umum ke Sendang Kun Gerit. Apalagi sudah ada lahan parkir yang cukup untuk menampung beberapa kendaraan roda empat. Kondisi lingkungan ini cukup asri, namun sudah ada pembangunan, sehingga cukup nyaman dan aman. Lokasinya seperti dikelilingi bukit kecil lalu kemudian oleh pengelola dibangun gazebo dan pendopo dan kawasan wisata Sendang Kun Gerit juga memiliki resto, kolam pemandian, penginapan, selain itu ada sejumlah tanaman dan pepohonan yang membuat rindang. Air di kawasan tersebut cukup jernih. Sehingga sulit untuk tidak tergoda untuk berendam (Radar Solo, 2022).

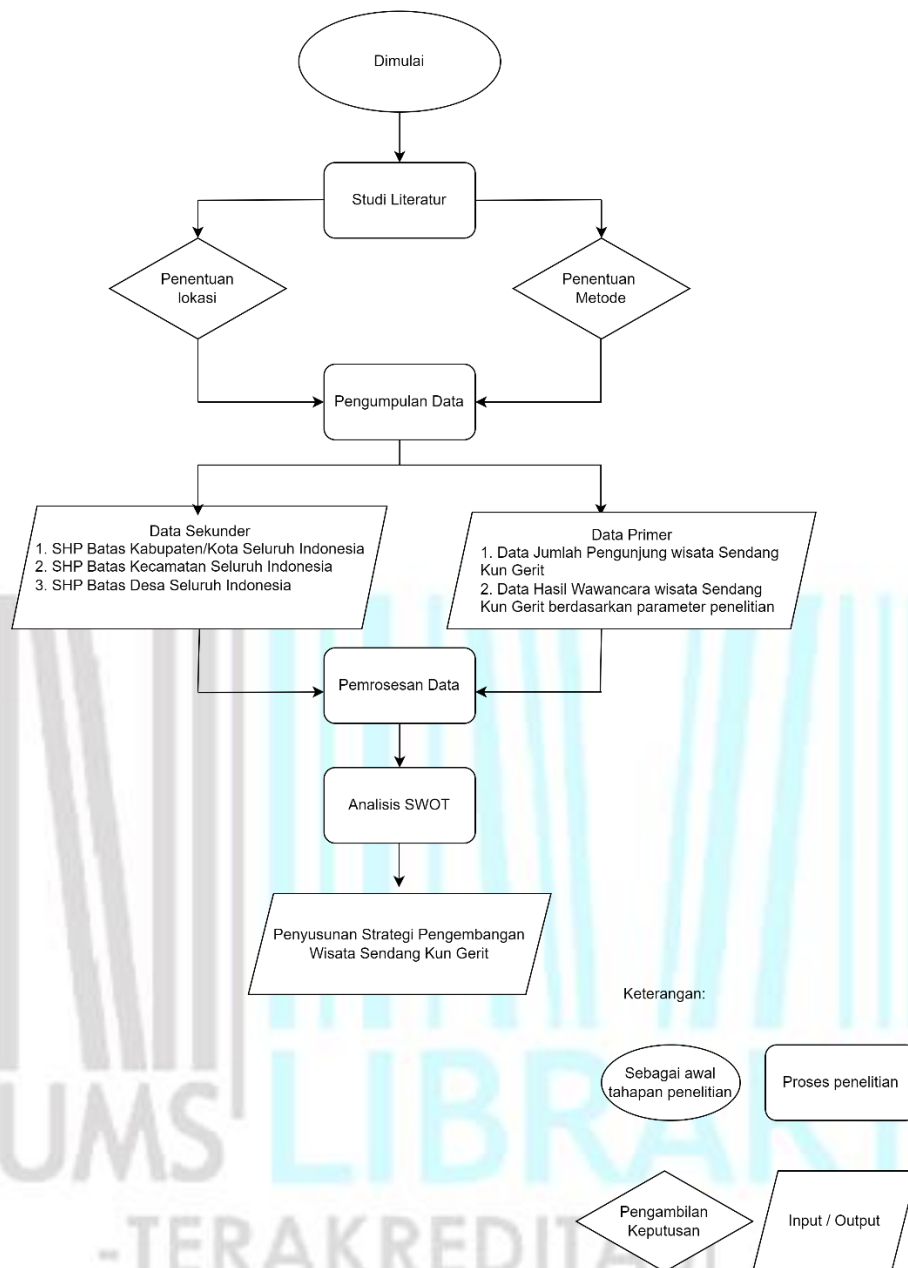
Permasalahan yang ada di kawasan wisata Sendang Kun Gerit yang sering diterima oleh pihak pengelola ketika terjadi pelonjakan pengunjung ialah komplain terkait resto yang ada di wisata tersebut, terjadinya penumpukan pesanan makanan yang membuat pengunjung menunggu sangat lama dan keterbatasan sarana dan prasarana penunjang wisata seperti tempat istirahat (gazebo) dan colokan listrik yang masih minim serta masih sering terjadi komplain terkait kebersihan kolam renangnya yang disebabkan oleh sekitaran kolam renang terdapat banyak pohon yang sering terjadi daunnya jatuh ke kolam renang, sedangkan tantangan spesifik yang dihadapi dalam pengembangan kawasan wisata Sendang Kun Gerit ini meliputi keterbatasan aksesibilitas dan infrastruktur, manajemen sumber daya alam, keterbatasan sumber daya manusia dan pendidikan dan keterbatasan dana dan investasi. Permasalahan – permasalahan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT, karena analisis SWOT merupakan metode yang sangat relevan dalam penelitian pengembangan potensi dan strategi wisata. Menurut Rangkuti (2005), Analisis SWOT adalah proses identifikasi faktor-faktor yang relevan secara sistematis untuk merumuskan strategi

pengembangan dan potensi wisata. Analisis ini bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), sementara pada saat yang sama, mengurangi kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

Kemajuan teknologi yang cepat telah memfasilitasi analisis perencanaan dalam pengembangan potensi dan strategi obyek wisata serta dalam memanfaatkan teknologi Sistem Informasi Geografi (SIG) diharapkan mampu untuk menganalisis aspek ruang pada suatu daerah sehingga potensi-potensi wisata yang ada dapat dikembangkan menjadi obyek dan daya tarik wisata secara optimal yang dapat menarik kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara (Riwayatiningsih, & Purnaweni, H. 2017). Dengan memanfaatkan keahlian dan sumber daya Kementerian dan pemangku kepentingan, sebagai pengolahan hasil penelitian, GIS dapat secara efektif membuat katalog, memetakan, dan memantau situs warisan budaya maupun wisata budaya di seluruh Indonesia (Sari, D. N., Utomo, T. C., & Doriski, M. 2024).

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan potensi dan strategi kawasan wisata Sendang Kun Gerit di Desa Jatibatur, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen adalah metode deskriptif kualitatif dengan melibatkan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berasal dari survei lapangan dengan kuesioner, data primer meliputi data jumlah pengunjung Sendang Kun Gerit dan data hasil wawancara di kawasan wisata Sendang Kun Gerit berdasarkan parameter penelitian. Sedangkan data sekunder berasal dari instansi terkait data spasial meliputi data *Shapfile* Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa seluruh Indonesia. Metode deskriptif kualitatif dipilih peneliti guna untuk memahami fenomena secara mendalam tentang keunikan, budaya, dan daya tarik wisata yang mungkin tidak terlihat pada permukaan. Dengan pendekatan ini, penulis dapat mengidentifikasi aspek-aspek khusus yang membedakan Sendang Kun Gerit dari tempat wisata lainnya.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Deskripsi dan Potensi Kawasan Wisata Sendang Kun Gerit

a. Deskripsi Kawasan Wisata Sendang Kun Gerit

Sendang Kun Gerit berada di Dukuh Sidorejo RT 02, Desa Jatibatur, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. Sendang Kun Gerit memiliki luas keseluruhan $\pm 6.000 \text{ m}^2$, terdiri dari Tanah OO (tanah yang tidak dimiliki siapa pun, itu tanah negara) seluas $\pm$

(dalam proses Sertifikat Hak Milik Desa di BPN) dan tanah SHM Warga 4.000 m². Terdapat kolam dengan luas $\pm$ 750 m² dengan kedalaman kolam 40 cm seluas 135 m², 90 cm seluas 195 m², 1,5 m seluas 195 m² dan 1,75 m seluas 225 m² sumber air berasal dari mata air sendang kun gerit dilengkapi dengan taman bermain, alat olah raga outdoor, tempat senam, rumah makan, pendopo dan fasilitas umum seperti kamar mandi dan bilas, musholla, gazebo, kursi taman dll. Berikut merupakan infrastruktur yang sudah ada di kawasan wisata Sendang Kun Gerit.



Gambar 2. Dokumentasi Lapangan (Fasilitas Infrastruktur) Sendang Kun Gerit

Sendang Kun Gerit dibangun karena keinginan masyarakat Desa Jatibatur untuk memajukan Desa Jatibatur yang kurang maju dan potensi alam yang kurang baik dengan mengoptimalkan potensi desa yang ada, salah satu potensi yang dimiliki adalah mata air Sendang Kun Gerit. Melalui musyawarah dusun dan diteruskan ke musyawarah desa lalu tercantum dalam RPJMDes 2020-2026 Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Jatibatur sepakat untuk menjadikan Sendang Kun Gerit sebagai obyek wisata desa Pemandian Sendang Kun Gerit. Melalui Perdes No.06 Tahun 2021 Pengelolaan dan pembangunan obyek wisata desa Pemandian Sendang Kun Gerit diserahkan kepada BUMDesa Sumber Rejeki Jatibatur. BUMDesa Sumber Rejeki Jatibatur kemudian menggalang gotong royong dari masyarakat berupa uang, barang dan tenaga senilai total Rp. 2.250.000.000 (dua milyar dua ratus lima puluh juta rupiah) dari 563 masyarakat dengan skema investasi modal usaha BUMDesa dari Masyarakat (1 Lembar saham senilai Rp.250.000).

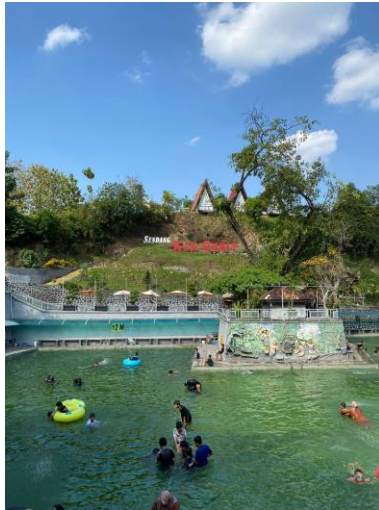
Desa Jatibatur merupakan desa yang ada di Kecamatan Gemolong yang untuk sekarang menjadi desa yang maju karena adanya kawasan wisata Sendang Kun Gerit, dengan adanya kawasan wisata tersebut menjadikan Desa Jatibatur menjadi desa yang

bisa dikatakan desa yang maju dan berpotensi dikembangkan sebagai desa wisata. Dengan memanfaatkan keindahan alam, kekayaan budaya, desa ini dapat menarik wisatawan serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Namun, perlu adanya strategi yang matang dalam pengembangan infrastruktur, pemasaran, dan pelatihan untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan desa wisata ini.

Aksesibilitas menuju Sendang Kun Gerit sangat dekat dengan jalan raya. Jarak akses dari Jalan Raya Gemolong – Plupuh ke Sendang Kun Gerit sejauh 200 m. Dan jarak akses dari pusat Kota Sragen ke Sendang Kun Gerit sejauh 22 km. Akses roda empat pun mudah namun belum ada transportasi umum ke Sendang Kun Gerit. Apalagi sudah ada lahan parkir yang cukup untuk menampung beberapa kendaraan roda empat. Kondisi lingkungan ini cukup asri, namun sudah ada pembangunan. Sehingga cukup nyaman dan aman. Lokasinya seperti dikelilingi bukit kecil. Saat ini pemandian sendang kun gerit terus berkembang dengan memanfaatkan tanah warga yang tidak ditanami karena kondisi tanah yang gersang untuk di optimalkan sebagai lahan pendukung kawasan wisata Sendang Kun Gerit.

b. Potensi Kawasan Wisata Sendang Kun Gerit

Sendang Kun Gerit memiliki dua potensi yaitu potensi alam dan potensi budaya. Kawasan wisata Sendang Kun Gerit merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sragen yang memanfaatkan potensi alam dan potensinya. Kawasan wisata Sendang Kun Gerit dikenal dengan daya tarik alamnya yang memukau dan kekayaan budaya lokalnya. Potensi alamnya berupa mata air Sendang Kun Gerit dan lingkungan yang asri, sedangkan potensinya seperti melestarikan tradisi budaya lokal dengan mengenalkan sejarah Sendang Kun Gerit dengan mengadakan acara-acara budaya. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengelola mengenai potensi apa saja yang ada di kawasan wisata Sendang Kun Gerit dan pengelola mengatakan bahwasannya Sendang Kun Gerit dibangun karena permintaan warga sekitar karena Sendang Kun Gerit mempunyai potensi alam dan budaya yang dapat dijadikan sebagai wisata di Kabupaten Sragen. Berikut merupakan dokumentasi lapangan terkait adanya pemanfaatan potensi alam dan potensinya.



Gambar 3. Dokumentasi Lapangan (Kenampakan Potensi Alam dan Potensi Budaya yang ada di Kawasan Wisata Sendang Kun Gerit)

c. Dampak Sosial dan Ekonomi dari Kawasan Wisata Sendang Kun Gerit

Terbangunnya kawasan wisata Sendang Kun Gerit memberikan dampak, yaitu dampak sosial dan dampak ekonomi dari adanya kawasan wisata Sendang Kun Gerit di dapat dari obsevasi lapangan secara langsung dengan wawancara dengan pelaku ekonomi (masyarakat setempat). Berdasarkan hasil kuesioner wawancara terhadap pelaku ekonomi (masyarakat setempat) yang dilakukan pada hari Senin, 15 Juli 2024 di kawasan wisata Sendang Kun Gerit mendapatkan hasil terkait dampak sosial dan dampak ekonomi. Berikut merupakan tabel data hasil pertanyaan dan jawaban pelaku ekonomi (masyarakat setempat) kawasan wisata Sendang Kun Gerit.

-TERAKREDITASI A-

Tabel 1. Data Pertanyaan dan Hasil Jawaban Pelaku Ekonomi Kawasan Wisata
Sendang Kun Gerit

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Total	Persentase
1.	Pengaruh Objek Wisata Sendang Kun Gerit	Rendah	0	10	0%
		Sedang	10		100%
		Tinggi	0		0%
2.	Perubahan jumlah pelanggan / pengunjung	Berkurang	0		0%
		Tetap	1		10%
		Meningkat	9		90%
3.	Tantangan utama yang dihadapi	Persaingan dengan usaha sejenis	5		50%
		Ketersediaan infrastruktur yang kurang memadai	1		10%
		Ketergantungan pada musim wisata	4		40%
4.	Apa ada kolaborasi dengan pihak lain	Tidak	10		10%
		Ada	0		0%
5.	Seberapa efektif dukungan dari pemerintah swasta (rokok/aqua)	Kurang Efektif	8		80%
		Cukup Efektif	2		20%
		Efektif	0		0%
6.	Apakah ada persaingan ketat dengan pelaku ekonomi lain	Tidak	9		90%
		Ada	1		10%

Sumber: Hasil Kuesioner Penulis, 2024.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, jawaban-jawaban tersebut hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 15 Juli 2024. Hasil tersebut dari beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh penulis kepada pelaku ekonomi. Bahwasannya untuk pengaruh objek kawasan wisata Sendang Kun Gerit terhadap ekonomi masyarakat setempat sebanyak 10 pelaku ekonomi mengatakan bahwasannya adanya kawasan wisata Sendang Kun Gerit membuat peningkatan yang sedang terhadap pendapatan para pelaku ekonomi. Perubahan jumlah pengunjung/pelanggan sejak berkembangnya wisata Sendang Kun Gerit sebanyak 1 pelaku ekonomi mengatakan tetap tidak ada perubahan jumlah pengunjung/pelanggan dan sebanyak 9 pelaku ekonomi mengatakan meningkat jumlah pengunjung/pelanggannya. Tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku ekonomi yang ada di Sendang Kun Gerit sebanyak 5 pelaku ekonomi mengalami tantangan utama yaitu persaingan dengan usaha sejenis, sebanyak 1 pelaku ekonomi mengalami tantangan utama yaitu ketersediaan infrastruktur yang kurang memadai dan sebanyak 4 pelaku ekonomi mengalami tantangan utama yaitu ketergantungan pada musim wisata. Apakah

pelaku ekonomi berkolaborasi dengan pihak lain seperti pemerintah daerah atau asosiasi bisnis untuk mengembangkan usahanya dan sebanyak 10 pelaku ekonomi mengatakan tidak ada kolaborasi dengan pihak lain. Seberapa efektif dukungan dari pemerintah swasta (rokok/aqua) terhadap pelaku ekonomi sebanyak 8 pelaku ekonomi mengatakan tidak efektif dan sebanyak 2 pelaku ekonomi mengatakan cukup efektif. Apakah ada persaingan ketat dengan pelaku ekonomi lain, sebanyak 9 pelaku ekonomi mengatakan tidak ada persaingan ketat dengan pelaku ekonomi lain dan sebanyak 1 pelaku ekonomi mengatakan adanya persaingan ketat dengan pelaku ekonomi lain. Berikut merupakan dokumentasi lapangan terkait wawancara terhadap pelaku ekonomi (masyarakat setempat).



Gambar 4. Dokumentasi Wawancara dengan Pelaku Ekonomi di Sekitaran Sendang Kun Gerit

Berdasarkan hasil dari kuesioner diatas bahwa adanya Sendang Kun Gerit memberikan dampak kepada masyarakat sekitar khususnya. Dampak-dampak tersebut ialah dampak sosial dan dampak ekonomi.

d. Dampak Sosial

Berdasarkan hasil kuesioner yang ditanyakan kepada pelaku ekonomi (masyarakat sekitar) terdapat dampak sosial bagi masyarakat sekitar kawasan wisata Sendang Kun Gerit. Dampak sosial tersebut meliputi 2 dampak yaitu dampak sosial dan dampak sosial budaya. Respon dari pelaku ekonomi (masyarakat setempat) bahwasannya dengan adanya wisata Sendang Kun Gerit memberikan dampak sosial dan dampak sosial budaya. Dampak sosialnya seperti interaksi sosial dan keterlibatan komunitas. Interaksi sosial yang dimaksud ialah pelaku ekonomi merasa adanya hubungan sosial dengan sesama pedagang dan masyarakat lokal, sedangkan keterlibatan komunitas yang dimaksud ialah pelaku ekonomi menyatakan keterlibatan dalam kegiatan komunitas seperti acara festival lokal. Dampak sosial budayanya seperti pelestarian tradisi dan edukasi budaya untuk

mendidik wisatawan tentang budaya lokal melalui produk dan layanan mereka.

e. Dampak Ekonomi

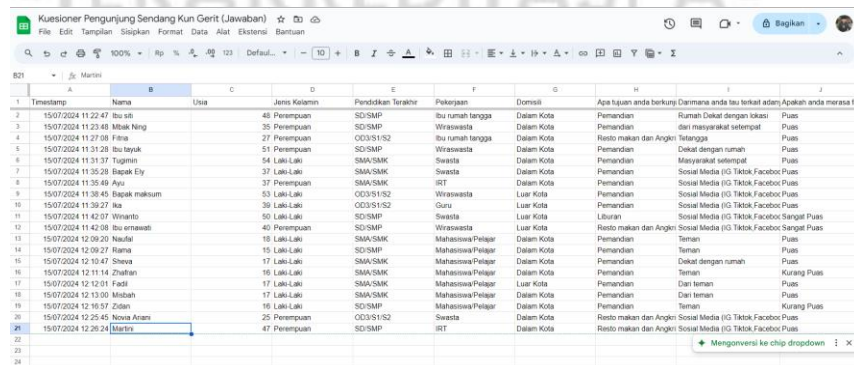
Respon dari pelaku ekonomi (masyarakat setempat) bahwasannya dengan adanya wisata Sendang Kun Gerit memberikan dampak ekonomi masyarakat setempat salah satunya ialah peningkatan pendapatan lokal dari sebelum dan sesudah adanya wisata Sendang Kun Gerit. Pengaruh adanya wisata Sendang Kun Gerit bagi pelaku ekonomi (masyarakat setempat) ialah masyarakat setempat dapat merasakan manfaat ekonomi, tetapi juga menghadapi tantangan dalam hal ketergantungan ekonomi.

3.1.2 Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Sendang Kun Gerit

Berdasarkan hasil kuesioner wawancara kepada pengunjung dan pengelola (BUMDes Sumber Rejeki) bahwasannya mendapatkan hasil terkait permasalahan dan strategi apa yang harus dilakukan oleh pengelola terhadap pengembangan kawasan wisata Sendang Kun Gerit.

a. Hasil Kuesioner Pengunjung

Hasil kuesioner pengunjung didapat dari wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 15 Juli 2024 di wisata Sendang Kun Gerit. Wawancara pengunjung juga dilakukan dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling* dan dilakukan pada musim libur sekolah. Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan terdapat 20 responden dengan teknik *accidental sampling* dan rata-rata usianya diatas >17 tahun dan ada beberapa yang masih dibawah <17 tahun. Berikut merupakan gambar speedshet hasil kuesioner wawancara terhadap pengunjung.



Timestamp	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Domisili	Apakah anda berkunjung ke wisata ini?	Apakah anda merasa puas dengan wisata ini?	Apakah anda akan berkunjung lagi?
15/07/2024 11:22:47	Wati	48	Perempuan	SD/SMP	Ibu rumah tangga	Dalam Kota	Pemandian	Rumah Dekat dengan lokasi	Puas
15/07/2024 11:23:48	Mbak Ning	35	Perempuan	SD/SMP	Wirawasta	Dalam Kota	Pemandian	dari masyarakat setempat	Puas
15/07/2024 11:27:08	Fina	27	Perempuan	ODS/S1/S2	Ibu rumah tangga	Dalam Kota	Pemandian	Resto makan dan Angin Telaga	Puas
15/07/2024 11:31:28	Ibu Nurik	51	Perempuan	SD/SMP	Wirawasta	Dalam Kota	Pemandian	Dekat dengan rumah	Puas
15/07/2024 11:31:37	Tugimin	54	Laki-Laki	SMA/SMK	Swasta	Dalam Kota	Pemandian	Masyarakat setempat	Puas
15/07/2024 11:35:28	Bapak Ely	37	Laki-Laki	SMA/SMK	Swasta	Dalam Kota	Pemandian	Sosial Media (IG Tiktok Facebook)	Puas
15/07/2024 11:35:49	Ayu	37	Perempuan	SMA/SMK	RT	Dalam Kota	Pemandian	Sosial Media (IG Tiktok Facebook)	Puas
15/07/2024 11:38:45	Bapak maksum	53	Laki-Laki	ODS/S1/S2	Wirawasta	Luar Kota	Pemandian	Sosial Media (IG Tiktok Facebook)	Puas
15/07/2024 11:39:27	Ria	39	Laki-Laki	ODS/S1/S2	Guru	Luar Kota	Pemandian	Sosial Media (IG Tiktok Facebook)	Puas
15/07/2024 11:42:07	Winanto	50	Laki-Laki	SD/SMP	Swasta	Luar Kota	Liburan	Sosial Media (IG Tiktok Facebook)	Puas
15/07/2024 11:42:08	Ibu emawati	40	Perempuan	SD/SMP	Wirawasta	Luar Kota	Resto makan dan Angin	Sosial Media (IG Tiktok Facebook)	Puas
15/07/2024 12:09:20	Naudia	18	Laki-Laki	SMA/SMK	Mahasiswa/Pelajar	Dalam Kota	Pemandian	Teman	Puas
15/07/2024 12:09:27	Riana	15	Laki-Laki	SD/SMP	Mahasiswa/Pelajar	Dalam Kota	Pemandian	Teman	Puas
15/07/2024 12:10:47	Shiva	17	Laki-Laki	SMA/SMK	Mahasiswa/Pelajar	Dalam Kota	Pemandian	Dekat dengan rumah	Puas
15/07/2024 12:11:14	Zhafran	16	Laki-Laki	SMA/SMK	Mahasiswa/Pelajar	Dalam Kota	Pemandian	Teman	Kurang Puas
15/07/2024 12:12:01	Fadi	17	Laki-Laki	SMA/SMK	Mahasiswa/Pelajar	Luar Kota	Pemandian	Dari teman	Puas
15/07/2024 12:13:50	Mubrah	17	Laki-Laki	SMA/SMK	Mahasiswa/Pelajar	Dalam Kota	Pemandian	Dari teman	Puas
15/07/2024 12:16:57	Zidan	16	Laki-Laki	SD/SMP	Mahasiswa/Pelajar	Dalam Kota	Pemandian	Teman	Kurang Puas
15/07/2024 12:25:45	Nova Anani	25	Perempuan	ODS/S1/S2	Swasta	Dalam Kota	Resto makan dan Angin	Sosial Media (IG Tiktok Facebook)	Puas
15/07/2024 12:25:24	Marini	47	Perempuan	SD/SMP	RT	Dalam Kota	Resto makan dan Angin	Sosial Media (IG Tiktok Facebook)	Puas

Gambar 5. Screenshot Spreadsheet Hasil Kuesioner Wawancara Pengunjung

Berikut merupakan tabel data hasil pertanyaan dan jawaban pengunjung objek wisata Sendang Kun Gerit.

Tabel 2. Data Pertanyaan dan Hasil Jawaban Pengunjung Objek Kawasan Wisata Sendang Kun Gerit

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Total	Persentase
1.	Mengetahui Sendang Kun Gerit	Media	8	20	40%
		Saudara/Teman/Tetangga	12		60%
2.	Tujuan	Pemandian	16		80%
		Resto/Angkringan	4		20%
3.	Aksesibilitas	Kurang	2		10%
		Cukup	7		35%
		Baik	11		55%
4.	Fasilitas	Kurang Puas	2		10%
		Puas	16		80%
		Sangat Puas	2		10%
5.	Ketersediaan Informasi (Peta, petunjuk informasi)	Kurang	1		5%
		Cukup	9		45%
		Baik	10		50%

Sumber: Hasil Kuesioner Penulis, 2024.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, jawaban-jawaban tersebut hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 15 Juli 2024 dengan wawancara yang dilakukan kepada pengunjung yang umurnya >17 tahun keatas. Hasil tersebut dari beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh penulis kepada pengunjung. Bahwasannya untuk pengunjung mengetahui Sendang Kun Gerit melalui media sebanyak 8 orang, saudara/teman/tetangga sebanyak 12 orang, jadi kebanyakan pengunjung yang datang ke Sendang Kun Gerit mengetahuinya dari saudara/teman/tetangga. Tujuan pengunjung datang ke Sendang Kun Gerit untuk pemandian sebanyak 16 orang, resto/angkringan sebanyak 4 orang, jadi pengunjung yang datang ke Sendang Kun Gerit kebanyakan bertujuan untuk pemandian. Pengunjung menilai bahwa aksesibilitas ke Sendang Kun gerit dengan kriteria kurang sebanyak 2 orang, kriteria cukup sebanyak 7 orang, dan kriteria baik sebanyak 11 orang, jadi untuk aksesibilitas ke Sendang Kun Gerit sudah baik dan kedepannya semoga selalu diperhatikan. Kepuasan pengunjung terkait fasilitas Sendang Kun Gerit sebanyak 2 orang mengatakan kurang puas, 16 orang mengatakan puas, dan 2 orang mengatakan sangat puas. Ketersediaan informasi seperti papan petunjuk atau peta, pengunjung menilai bahwasannya ketersediaan informasi di Sendang Kun Gerit dengan kriteria kurang sebanyak 1 orang, kriteria cukup sebanyak 9 orang dan kriteria baik sebanyak 10 orang, jadi memang di Sendang Kun Gerit sudah ada papan informasi dan peta maupun papan arah.

Berdasarkan hasil kuesioner diatas bahwasannya tantangan utama yang dihadapi

oleh pengunjung terhadap keberadaan wisata Sendang Kun Gerit ialah Aksesibilitas dan infrastruktur. Akses ke Sendang Kun Gerit bisa menjadi sulit, terutama jika lokasi ini berada di daerah yang terpencil atau memiliki infrastruktur transportasi yang kurang berkembang. Jalan yang tidak terawat atau transportasi umum yang terbatas dapat menyulitkan pengunjung, akan tetapi kondisi aksesibilitas dan infrastruktur untuk saat ini sudah baik dan perlu diperhatikan lagi kedepannya dengan berkembangnya wisata Sendang Kun Gerit dan memerlukan strategi dari pengelola terhadap pengembangan kawasan wisata Sendang Kun Gerit.

b. Hasil Kuesioner Mendalam (Pengelola Sendang Kun Gerit)

Hasil kuesioner mendalam kepada pengelola kawasan wisata Sendang Kun Gerit (BUMDes Sumber Rejeki) dan Bapak Kepala Desa Jatibatur didapat dari wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 15 Juli 2024 di kawasan wisata Sendang Kun Gerit dan Kantor Balai Desa Jatibatur. Berikut tabel yang menunjukkan data pengelolaan objek kawasan wisata Sendang Kun Gerit di Desa Jatibatur, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen.

Tabel 3 Data Pengelola Objek Wisata Sendang Kun Gerit

No	Objek Wisata	Nama Pengelola	Jabatan
1.	Sendang Kun Gerit	Sutardi	Kepala Desa Jatibatur
2.		Ali Imron	Manager Operasional (BUMDes Sumber Rejeki)
3.		Broto	Pengelola yang ada dilapangan

Sumber: Penulis, 2024.

Berikut tabel 4 menunjukkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Pengelola Sendang Kun Gerit (BUMDes Sumber Rejeki).

Tabel 4 Data Pertanyaan dan Hasil Jawaban Wawancara Dengan Pengelola
Sendang Kun Gerit (BUMDes Sumber Rejeki)

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Total	Persentase
1.	Sudah berapa lama bekerja sebagai pengelola wisata Sendang Kun Gerit?	Satu Bulan Terakhir	0	2	0%
		Satu Tahun Terakhir	1		50%
		Lebih Dari Satu Tahun	1		50%
2.	Apakah anda merasakan peningkatan kunjungan dalam tahun 2022 dan tahun 2023?	Tidak	0		0%
		Ya	2		100%
3.	Seberapa efektif anda dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas wisata di Sendang Kun Gerit?	Tidak Efektif	0		0%
		Netral	0		0%
		Efektif	2		100%
4.	Bagaimana penilaian anda terhadap kebersihan dan keamanan di area Sendang Kun Gerit?	Buruk	0		0%
		Cukup	0		0%
		Baik	2		100%
5.	Seberapa sering anda melakukan survei kepuasan wisatawan untuk mengevaluasi kualitas layanan di Sendang Kun Gerit?	Setiap Bulan	1		50%
		Setiap Kuartal	1		50%
		Setiap Tahun	0		0%
6.	Apa tantangan utama yang dihadapi pengelola dalam mengelola destinasi wisata Sendang Kun Gerit?	Pemeliharaan infrastruktur yang memadai	1		50%
		Menghadapi perubahan tren dan kebutuhan wisatawan	1		50%
7.	Seberapa besar dukungan yang anda butuhkan dari pihak terkait, seperti pemerintah daerah atau organisasi pariwisata untuk	Tidak dibutuhkan	0		0%
		Netral	0		0%
		Dibutuhkan	2		100%

	meningkatkan pengelolaan wisata di Sendang Kun Gerit				
8.	Bagaimana anda menilai persaingan dengan tempat wisata lain sekitar Sragen?	Rendah	1		50%
		Sedang	1		50%
		Tinggi	0		0%
9.	Apa strategi anda dalam pengembangan destinasi wisata Sendang Kun Gerit Kedepannya?	Penambahan Atraksi Wisata	2		100%
		Strategi Lainnya	0		0%

Sumber: Hasil Kuesioner Penulis, 2024.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, jawaban-jawaban tersebut hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 15 Juli 2024. Hasil tersebut dari beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh penulis kepada pengelola objek wisata Sendang Kun Gerit. Pengelola yang diwawancarai merupakan Bapak Ali Imron sebagai Manager Operasional dan Bapak Broto sebagai pengelola yang ada di lapangan. Berapa lama bekerja sebagai pengelola Sendang Kun Gerit, sebanyak 1 pengelola sudah satu tahun bekerja dan sebanyak 1 pengelola sudah lebih dari satu tahun. Apakah merasakan peningkatan pengunjung dari tahun 2022 – 2023, sebanyak 2 pengelola menjawab ada peningkatan pengunjung yang berarti wisata Sendang Kun Gerit sudah dikenal lebih luas. Seberapa efektif pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas di Sendang Kun Gerit, sebanyak 2 pengelola mengatakan efektif dalam hal pemeliharaan fasilitas di Sendang Kun Gerit. Bagaimana penilaian pengelola terhadap kebersihan dan keamanan di area wisata Sendang Kun Gerit, sebanyak 2 pengelola mengatakan bahwa kebersihan dan keamanan di area wisata Sendang Kun Gerit baik. Seberapa sering pengelola melakukan survei kepuasan wisatawan untuk mengevaluasi kualitas layanan di Sendang Kun Gerit, sebanyak 1 pengelola mengatakan setiap bulan dan sebanyak 1 pengelola mengatakan 1 setiap kuartal, survei kepuasan wisatawan bertujuan untuk mengevaluasi jika terjadi permasalahan dalam kualitas pelayanan. Tantangan utama apa yang dihadapi dalam mengelola destinasi wisata Sendang Kun Gerit, sebanyak 1 pengelola mengatakan tantangan utamanya adalah pemeliharaan infrasktruktur yang memadai dan 1 pengelola juga mengatakan tantangan utama lainnya yaitu menghadapi perubahan tren dan kebutuhan wisata. Seberapa besar dukungan yang pengelola butuhkan dari pihak terkait seperti pemerintah daerah atau organisasi pariwisata untuk meningkatkan pengelolaan

wisata di Sendang Kun Gerit, sebanyak 2 pengelola mengatakan dibutuhkan karena untuk pengembangan kedepannya sangat perlu dukungan dari pihak terkait. Bagaimana pengelola menilai persaingan dengan tempat wisata lain sekitar Sragen, sebanyak 1 pengelola mengatakan rendah dan sebanyak 1 pengelola mengatakan sedang persaingan dengan tempat wisata lain yang ada di Kabupaten Sragen. Strategi apa dalam pengembangan destinasi wisata Sendang Kun Gerit kedepannya, sebanyak 2 pengelola mengatakan bahwa strateginya yaitu penambahan atraksi wisata yang belum ada di Sendang Kun Gerit, karena dengan terus bertambahnya atraksi wisata membuat pengunjung atau wisatawan tertarik datang ke wisata Sendang Kun Gerit.

Wawancara selanjutnya adalah wawancara kepada pengelola wisata Sendang Kun Gerit (BUMDes Sumber Rejeki) dan Bapak Kepala Desa secara mendalam terkait strategi pengembangan wisata Sendang Kun Gerit kedepannya. Berikut merupakan narasi pertanyaan dan jawaban wawancara mendalam kepada Kepala Desa Jatibatur dan Pengelola Sendang Kun Gerit (BUMDes Sumber Rejeki). Bahwasannya yang sudah dilakukan pengelola untuk pengembangan Sendang Kun Gerit meliputi pengembangan dari segi penambahan atraksi yaitu dengan sudah membangun Waterboom, Pendopo yang lebih banyak, ATV Land dan Mini Trail Adventure, selalu menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat setempat (UMKM) untuk menunjang ekonomi setempat wisata, dan mengikuti perlombaan desa wisata di kementrian maupun tingkat daerah. Lalu strategi yang dilakukan untuk pengembangan Sendang Kun Gerit kedepannya, bahwasannya Sendang Kun Gerit dikelola oleh BUMDes Sumber Rejeki, strategi yang diharapkan oleh BUMDes Sumber Rejeki adalah terus menambah inovasi dan atraksi wisata kedepannya agar terus berkembang lebih besar dan dapat dikenal oleh wisatawan dari luar kota maupun dalam kota, dan dapat membuat Desa Jatibatur lebih dikenal dan mengangkat ekonomi masyarakat setempat. Sarana prasarana yang ada di Sendang Kun Gerit yang sudah tercukupi seperti gazebo, musholla, toilet, pendopo, resto/angkringan, tetapi bahwasannya sarana prasarana di Sendang Kun Gerit belum tercukupi semaksimal dan perlu diperbaiki yaitu seperti perluasan lahan parkir dan masih ada pembangunan dan penambahan atraksi wisata untuk lebih baik kedepannya. Yang dilakukan pengelola agar aksesibilitas memenuhi dengan baik, bahwasannya aksesibilitas untuk menuju Sendang Kun Gerit sudah lumayan baik karena jalan masuk ke lokasi sudah cor dan perlu penambahan papan petunjuk kearah lokasi wisata dan kedepannya BUMDes Sumber Rejeki berharap untuk aksesibilitas ke lokasi ada komunikasi dengan dinas terkait

pengaspalan jalan. Karena dana desa tidak bisa digunakan untuk pengaspalan. Pengaruh wisata Sendang Kun Gerit terhadap kawasan lain seperti pengaruh Sendang Kun Gerit untuk penduduk sekitar yaitu pasti akan membuka kesempatan ekonomi yang lebih tinggi dan pengaruh Sendang Kun Gerit terhadap wisata lainnya yang ada di Kabupaten Sragen ialah dapat memotivasi dalam segi pengelolaannya dan dapat bekerja sama antara wisata Sendang Kun Gerit dengan wisata lain dengan misal dari Sendang Kun Gerit lalu lanjut ke Museum Sangiran. Sejak berdirinya wisata Sendang Kun Gerit pengembangan terus dilakukan dalam pengembangan fasilitas Sendang Kun Gerit setiap tahunnya akan terus bertambah untuk membuat minat wisatawan berkunjung ke Sendang Kun Gerit. Pelibatan atau interkasi sosial antara wisata Sendang Kun Gerit dengan komunitas lokal maupun masyarakat dalam pengembangan tentu ada, karena pihak pengelola Sendang Kun Gerit selalu berusaha untuk melibatkan masyarakat dalam segi apapun. Dan ada juga pelatihan pembuatan souvenir yang diikuti oleh masyarakat setempat. Pengelola sudah melakukan pengembangan untuk menarik minat wisatawan dalam hal manajemen pengelolaan seperti dengan menjaga kenyamanan wisatawan dan membuat paket wisata yang melalui media sosial. Pemasaran atau promosi telah dilakukan oleh pengelola untuk mengenalkan wisata Sendang Kun Gerit dengan menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube, Tiktok dan menggunakan cara memperkenalkan di lapangan (Sales) pada event-event tertentu dengan memperkenalkan wisata Sendang Kun Gerit. Kontribusi Pemerintah atau Dinas Pariwisata dalam pengembangan wisata Sendang Kun Gerit memang ada, sejak peresmian oleh Ibu Bupati (Kusdinar Untung Yuni Sukowati) memberikan intruksi kepada Dinas-Dinas agar memberikan perhatian kepada wisata Sendang Kun Gerit dan untuk sekarang keterlibatan Dinas memang ada tapi belum maksimal.

Peran pengaruh wisata Sendang Kun Gerit kepada pengelola wisata, di sisi lain, bertanggung jawab untuk memastikan pengembangan dan pengelolaan destinasi dilakukan secara berkelanjutan, efektif, dan memberikan manfaat yang adil bagi semua pihak terkait. Pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan dapat membantu memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif dari pengembangan wisata. Berikut merupakan dokumentasi penulis melakukan wawancara mendalam kepada Kepala Desa Jatibatur dan pengelola Sendang Kun Gerit (BUMDes Sumber Rejeki).



Gambar 6. Dokumentasi Wawancara Mendalam Terhadap Kepala Desa Jatibatur dan Pengelola Wisata Sendang Kun Gerit (BUMDes Sumber Rejeki).

Hasil utama dari kuesioner yang ditujukan kepada pengunjung, pelaku ekonomi, dan pengelola terhadap pengembangan potensi dan strategi kawasan wisata Sendang Kun Gerit dapat memberikan wawasan yang mendalam dan berguna untuk merancang strategi pengembangan yang efektif.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Analisis Potensi Kawasan Wisata Sendang Kun Gerit

a. Potensi Alam

Sendang Kun Gerit merupakan wisata alam yang menyuguhkan sebuah pemandangan dengan pemandangan yang eksotik, unik, etnik, dan asik berasal dari sumber mata air alami yaitu air tawar dari warisan leluhur ratusan tahun yang lalu yang digunakan sebagai pengobatan. Potensi yang dapat dimanfaatkan seperti sumber mata air tawar yang jernih dan lingkungan alam yang asri. Memanfaatkan potensi sumber mata air tawar adalah keunggulan dari wisata Sendang Kun Gerit, karena di Kabupaten Sragen khususnya masih sedikit adanya wisata yang memanfaatkan potensi alam seperti menggunakan air tawar asli dari alam. Kejernihan dan keaslian air tawar tersebut membuat Sendang Kun Gerit ini ideal untuk menjadi tujuan para wisatawan khususnya yang gemar berenang/pemandian dan konon katanya air tawar Sendang Kun Gerit memiliki khasiat untuk pengobatan secara alami. Hasil dari kemarin penulis melakukan wawancara dengan pengelola wisata Sendang Kun Gerit bahwasannya warga sekitar Sendang Kun Gerit sering kali pagi hari melakukan pengobatan bagi warga yang sakit dengan berendam di Sendang Kun Gerit karena masyarakat sekitar tersebut percaya jika air Sendang Kun

Gerit merupakan sumber penghidupan dapat mengobati penyakit dan banyak yang percaya ada khasiat dari air Sendang Kun Gerit.

Lingkungan alam yang asri juga menjadi potensi keunggulan dari wisata Sendang Kun Gerit. Area sekitar Sendang Kun Gerit dipenuhi dengan vegetasi hijau yang memberikan suasana sejuk dan menyegarkan. Ini juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin menikmati wisata alam yang terbuka dan alami. Sendang Kun Gerit juga masih tergolong wisata yang dapat memanfaatkan potensi alam sekitarnya. Potensi alam yang dimiliki seperti mata air Sendang Kun Gerit dan pemandangan alam yang menawan dapat dikembangkan lebih lanjut. Dengan manajemen yang baik, potensi alam di Sendang Kun Gerit bisa dikembangkan menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan. Ini termasuk perlunya pelestarian lingkungan, pengelolaan yang bijak terhadap sumber daya alam, dan pemberdayaan komunitas lokal.

Pada penelitian sebelumnya, Pamularsih, T. R. (2021) berdasarkan potensi alam yang ada Desa Abangsongan ditetapkan menjadi desa wisata dengan potensi wisata dalam bidang wisata alam berupa Danau Batur dan Gunung Abang, sama seperti Desa Jatibatur yang ditetapkan sebagai desa wisata dengan memanfaatkan potensi alam berupa mata air yang tidak pernah habis dan lingkungannya yang asri.

b. Potensi Budaya

Sendang Kun Gerit memiliki asal usul berdirinya dengan sosok tokoh ahli pengobatan terdahulu yang dikenal dengan nama Ki Ageng Banteng. Ki Ageng Banteng menyadari kalau sendang itu airnya bisa menyembuhkan luka luar, sendang tersebut lantas dinamai Sendang Panguripan oleh Ki Ageng Banteng. Dengan adanya cerita rakyat yang melekat pada sendang membuat masyarakat sampai sekarang masih mempercayainya dan melestarikannya dengan baik dan memanfaatkannya sebagai salah satu potensi yang ada di wisata Sendang Kun Gerit. Wisata budaya di Sendang Kun Gerit dapat menjadi sarana untuk melestarikan dan mempromosikan tradisi dan adat istiadat lokal. Potensi budayanya seperti melestarikan tradisi lokal dengan mengadakan acara – acara budaya atau festival yang dapat meningkatkan daya tarik wisata dan penggalian lebih dalam mengenai sejarah Sendang Kun Gerit dan peranannya dalam kehidupan masyarakat setempat dapat menambah nilai edukatif bagi wisatawan.

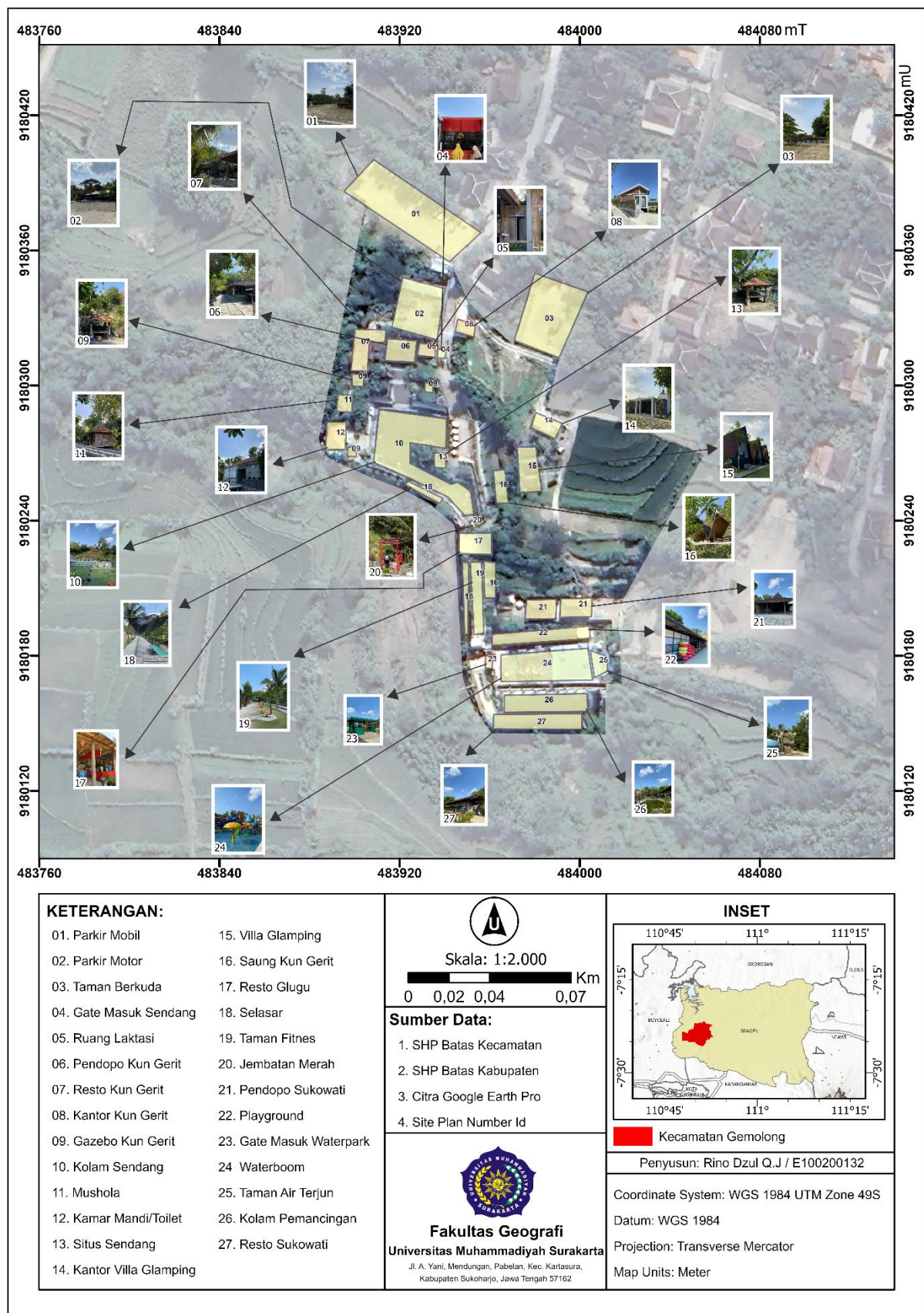
Berdasarkan potensi-potensi tersebut, pengelola dan masyarakat sekitar kompak dalam bekerja sama untuk pengembangan potensi wisata Sendang Kun Gerit. Sejak

dibangunnya wisata Sendang Kun Gerit pengelola terus melakukan pengembangan dari potensi-potensi yang ada seperti potensi alam sekitar maupun potensi budayanya. Potensi budaya yang dimiliki Sendang Kun Gerit seperti pelestarian tradisi dan upacara lokal/kegiatan adat yang sering dilakukan oleh warga sekitar dan menyelenggarakan festival lokal yang mengangkat tema budaya lokal dapat dikembangkan lebih lanjut.

Pada penelitian sebelumnya, Choirunnisa, I. C., & Karmilah, M. (2022) dapat diketahui bahwa pengembangan pariwisata budaya dapat menjadi potensi tersendiri bagi pariwisata tersebut karena masing-masing daerah pasti memiliki kearifan budaya lokal yang berpotensi memberikan daya tarik bagi wisatawan, sama sepertinya wisata Sendang Kun Gerit juga memiliki kearifan budaya lokal yang sangat berpotensi memberikan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke wisata Sendang Kun Gerit.

Berdasarkan ketersediaan atraksi wisata yang ada di Sendang Kun Gerit sudah terdapat teknologi modern seperti CCTV untuk pengawasan yang tersebar di berbagai sudut atraksi yang ada di wisata Sendang Kun Gerit dan pengunjung atau wisatawan tidak perlu takut tetapi tetap harus waspada dan menjaga barang barang yang berharga. Berikut merupakan peta ketersediaan atraksi wisata yang ada di Sendang Kun Gerit yang dikembangkan dari potensi-potensi yang ada. Ketersediaan atraksi wisata tersebut dulunya dari potensi-potensi yang ada lalu dibangun dan terus dikembangkan agar dapat menarik wisatawan dengan cara memanfaatkan potensi yang ada.

UMS LIBRARY
-TERAKREDITASI A-



Gambar 7. Peta Ketersediaan Atraksi Wisata Sendang Kun Gerit

3.2.2 Analisis Dampak Potensi Kawasan Wisata Sendang Kun Gerit yang dapat Berkontribusi dalam Segi Sosial dan Ekonomi

a. Dampak Potensi Segi Sosial

Adanya wisata Sendang Kun Gerit sangat berdampak dalam segi sosial dan sosial budaya. Dampak sosial budayanya seperti peningkatan kesadaran budaya. Wisata Sendang Kun Gerit selain dikenal sebagai wisata alam yang berupa pemandian dan resto, wisata Sendang Kun Gerit juga dikenal sebagai wisata budaya. Wisata budaya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat atau nilai edukasi budaya ke pengunjung terhadap nilai – nilai tradisional dan warisan budaya lokal yang harus dijaga dan terus dilestarikan. Masyarakat setempat juga sampai sekarang masih tetap melestarikan dan menjaga budaya desanya seperti adanya berkah desa, masih adanya ritual tata cara upacara pengantin jawa dan sering kali juga masyarakat setempat mengadakan wayangan dan selalu menghormati tradisi wetonan dengan cara ketika tanggal jawa tertentu wisata Sendang Kun Gerit diliburkan pada tanggal itu atau tutup. Selain dampak sosial budaya adanya wisata Sendang Kun Gerit juga berdampak dalam segi sosial. Dampak sosial yang telah diamati terhadap masyarakat setempat seperti interaksi sosial dan pemberdayaan masyarakat merupakan dampak sosialnya dari Sendang Kun Gerit. Interaksi sosial yang dimaksud ialah meningkatkan toleransi dan pemahaman antar budaya dan pemberdayaan masyarakat yang dimaksud melibatkan masyarakat dalam kegiatan pariwisata seperti pemandu wisata, penjualan produk lokal, pengembangan keterampilan, pengurangan pengangguran. Dampak sosial yang disebabkan adanya wisata Sendang Kun Gerit pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Berdasarkan dampak sosial dan sosial budaya diatas menunjukkan bahwa dampak tersebut merupakan dampak yang positif bagi masyarakat setempat. Dampak negatif dari kedua dampak diatas seperti komodifikasi budaya, kehilangan identitas budaya, ketimpangan sosial, pembangunan yang tidak merata.

b. Dampak Potensi Segi Ekonomi

Dampak dari adanya kawasan wisata Sendang Kun Gerit tidak hanya dalam segi sosial dan sosial budaya tetapi juga berdampak dalam segi ekonomi. Dampak ekonomi lokal yang telah diamati terhadap masyarakat setempat seperti lapangan kerja dimana pengembangan wisata dapat membuka peluang kerja baru bagi masyarakat setempat dan mengurangi angka pengangguran, lalu dampaknya juga terkait pendapatan daerah dengan

meningkatnya jumlah wisatawan dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi, dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan sistem jasa titip barang jualan/supplier kepada pengelola wisata. Hasil dari wawancara yang dilakukan penulis kepada pengelola terkait UMKM masyarakat setempat, pengelola menjelaskan terkait dengan sistem jasa titip karena demi menjaga kenyamanan wisatawan sistem jasa titip barang jualan/supplier UMKM merupakan cara yang tepat dalam pemberdayaan UMKM, sistem jasa titip hanya berlaku untuk UMKM yang dijual di dalam kawasan wisata Sendang Kun Gerit. Tetapi ada juga masyarakat yang menjual UMKM dengan sendiri di luar kawasan area kawasan wisata Sendang Kun Gerit. Berdasarkan hasil wawancara kepada supplier/pelaku ekonomi dengan sistem jasa titip mengalami adanya dampak ekonomi dari adanya kawasan wisata Sendang Kun Gerit. Dan mereka juga mengalami pengaruh dari peningkatan pengunjung kawasan wisata Sendang Kun Gerit dari tahun ke tahun. Berdasarkan dampak diatas menunjukkan dampak positif dari dampak ekonomi bagi masyarakat setempat. Dampak negatifnya dari dampak ekonomi diatas seperti kualitas pekerjaan, kesenjangan upah, ketergantungan pada pariwisata, inflasi dan kenaikan harga, kompetisi yang tidak seimbang.

Berdasarkan dampak sosial dan ekonomi diatas, penelitian ini mendukung teori pembangunan pariwisata yang menekankan bahwa pariwisata dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pelestarian budaya lokal. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata perlu dikelola dengan hati-hati untuk menghindari dampak negatif terhadap masyarakat dan budaya lokal. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung teori dampak sosial-budaya dari pariwisata, yang menunjukkan bahwa pariwisata dapat mempengaruhi struktur sosial dan budaya masyarakat, baik secara positif maupun negatif.

Implikasi Praktis pada penelitian ini terdapat 3 implikasi praktis yang ditemukan seperti pengelolaan wisata yang dimana penting untuk menerapkan strategi pengelolaan yang mempertimbangkan keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan pelestarian budaya serta lingkungan. Ini termasuk perencanaan yang matang mengenai infrastruktur, fasilitas, dan program-program budaya, lalu keterlibatan komunitas yang dimaksud melibatkan komunitas lokal dalam perencanaan dan pengelolaan kawasan wisata dapat membantu memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi mereka diperhatikan, serta mengurangi potensi dampak negatif, dan pendidikan dan pelatihan yang dimaksud menyediakan pelatihan untuk masyarakat lokal mengenai manajemen usaha, layanan

pelanggan, dan pelestarian budaya untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisata dan keberlanjutan.

3.2.3 Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Sendang Kun Gerit dengan Analisis SWOT

Salah satu analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk strategi atau arah pengembangan objek wisata adalah Analisis SWOT. Analisis SWOT ini digunakan untuk mengetahui kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang ada pada wisata Sendang Kun Gerit dan juga untuk menyusun strategi pengembangan di masa depan.

a. Analisis SWOT

Analisis SWOT dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab upaya yang harus dilakukan untuk pengembangan wisata Sendang Kun Gerit. Analisis inilah yang akan digunakan untuk memberikan solusi terkait permasalahan di wisata Sendang Kun Gerit. Untuk melakukan Analisis SWOT dengan mempertimbangkan faktor lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) terkait pengembangan potensi dan strategi wisata Sendang Kun Gerit, berikut adalah analisisnya:

1) Analisis Lingkungan Internal

a) Kekuatan (*Strenght*)

- 1) Keindahan Alam yang Alami : Sendang Kun Gerit memiliki keindahan alam yang eksotis, termasuk mata air sendang murni air tawar, sekitaran lokasi vegetasi masih bagus dan hijau serta area lokasi masih banyak tebing-tebing tinggi atau kemiringan lereng yang dapat menarik wisatawan berkunjung.
- 2) Nilai Budaya Lokal : Potensi cerita dan mitos lokal dapat menambah daya tarik budaya wisata dan melestarikan tradisi lokal dengan mengadakan acara – acara budaya atau festival yang dapat meningkatkan daya tarik wisata dan penggalian lebih dalam mengenai sejarah Sendang Kun Gerit dan peranannya dalam kehidupan masyarakat setempat dapat menambah nilai edukatif bagi wisatawan.
- 3) Lokasi Strategis : Lokasi yang strategis dengan aksesibilitas yang cukup baik dapat memudahkan wisatawan untuk mencapai tempat ini.

- 4) Adanya paguyupan masyarakat Desa Jatibatur dengan menampilkan irian musik tradisional ketika ada festival atau event-event tertentu di Sendang Kun Gerit.
- 5) Sudah menggunakan teknologi modern seperti CCTV di setiap dari parkir sampai ujung resto sukowati sehingga keamanan dapat terpantau menggunakan layer di ruangan pengelola.

b) Kelemahan (Weakness)

- 1) Fasilitas infrastruktur pariwisata yang masih kurang : Fasilitas infrastruktur wisata Sendang Kun Gerit memang bisa dikatakan sudah komplit tapi hanya jika terjadi pelonjakan pengunjung apakah bisa menampungnya dan perlu pembangunan lebih lagi kedepannya. Kurang memadainya seperti infrastruktur pendukung seperti akses jalan yang baik, fasilitas umum (toilet, tempat istirahat), dan manajemen sampah dapat membatasi pengalaman wisatawan.
- 2) Keterbatasan Pemasaran : Kurangnya upaya pemasaran yang efektif dan kurangnya kehadiran digital dapat mengurangi kesadaran wisatawan tentang potensi wisata Sendang Kun Gerit.
- 3) Konservasi Lingkungan yang Rentan : Risiko kerusakan lingkungan karena lonjakan jumlah pengunjung dan kurangnya tindakan konservasi yang memadai.
- 4) Kurangnya Homestay di sekitaran wisata Sendang Kun Gerit: Dengan adanya homestay di sekitaran Sendang Kun Gerit mampu menambah penghasilan bagi pengelola maupun masyarakat sekitar dan juga menambah peluang kerja. Sehingga saat ada wisatawan yang ingin berkunjung dari luar kabupaten bisa menginap disekitar lokasi agar dapat mempermudah jarak wisatawan ke Sendang Kun Gerit.

2) Analisis Lingkungan Eksternal

a) Peluang (*Opportunities*)

- 1) Penyediaan resto dan angkringan, toko souvenir dan baju untuk memasarkan hasil produk olahan dari masyarakat Desa Jatibatur dan beragam kerajinan khas Desa Jatibatur seperti kerajinan mangkok dan gelas dari kayu.

- 2) Peningkatan Infrastruktur Wisata : Peluang untuk pengembangan infrastruktur pariwisata yang lebih baik seperti jalur hiking, area parkir, dan fasilitas pendukung lainnya.
- 3) Penggunaan Teknologi Digital : Pemanfaatan media sosial dan platform digital untuk meningkatkan pemasaran dan promosi.
- 4) Pengembangan Paket Wisata : Menciptakan paket wisata yang menarik dengan kerjasama antara pihak lokal dan agen wisata.
- 5) Penyediaan homestay atau penginapan di lokasi Sendang Kun Gerit dengan melakukan pembekalan terlebih dahulu kepada masyarakat agar paham akan fungsi dan manfaat homestay dan bagaimana mengelola dengan baik dan benar untuk memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan.
- 6) Merangkul komunitas-komunitas diluar kawasan Sendang Kun Gerit seperti komunitas kesenian tradisional sehingga secara tidak sengaja ikut mempromosikan wisata Sendang Kun Gerit sehingga dapat lebih dikenal masyarakat.
- 7) Melakukan promosi secara lapangan dan ikut serta dalam event-event daerah yang diselenggarakan pihak terkait khususnya Kabupaten Sragen untuk mengenalkan wisata Sendang Kun Gerit.

b) Ancaman (*Threats*)

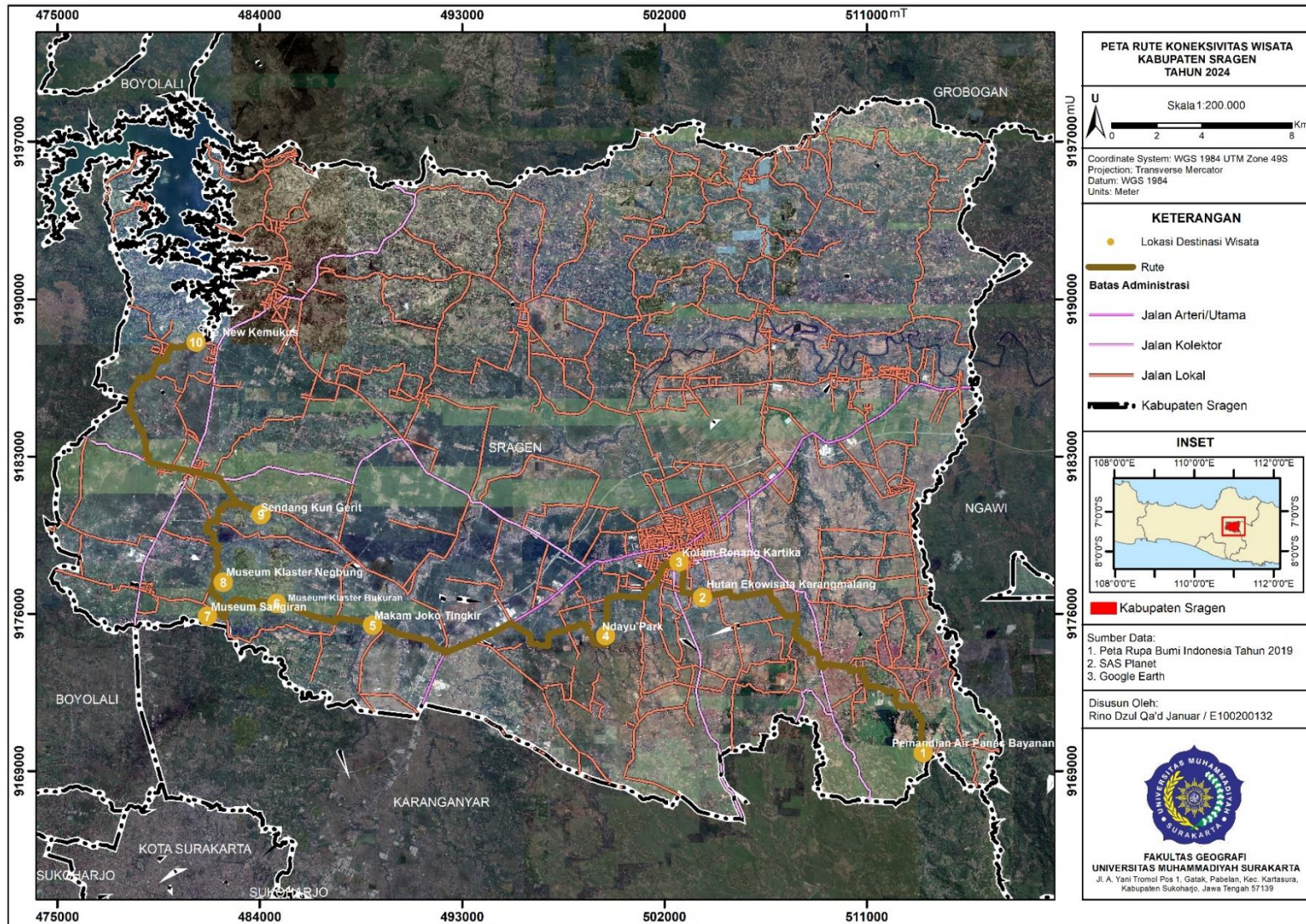
- 1) Persaingan dengan Destinasi Wisata Lain : Persaingan dengan destinasi wisata lain yang lebih terkenal atau lebih mudah diakses dapat menjadi ancaman serius.
- 2) Perubahan Iklim dan Polusi : Ancaman terhadap lingkungan alam yang bisa mempengaruhi daya tarik wisata Sendang Kun Gerit.
- 3) Regulasi Pemerintah : Regulasi yang ketat terkait dengan konservasi alam dan pengelolaan pariwisata bisa membatasi pengembangan dan operasional wisata.
- 4) Jumlah pengunjung yang tidak stabil disetiap tahunnya.
- 5) Bencana alam seperti longsor, dan kebakaran.

Tantangan utama yang harus diselesaikan menggunakan analisis SWOT adalah kurangnya promosi melalui media massa maupun langsung ke lapangan seperti mengikuti event-event yang diselenggarakan oleh

pemerintah daerah, belum lengkapnya fasilitas infrastruktur yang ada, pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan serta pengelolaan dan pelatihan SDM bagi warga lokal.

b. Analisis Potensi Kawasan Wisata Sendang Kun Gerit

Objek Kawasan wisata Sendang Kun Gerit merupakan objek wisata alam dan warisan budaya, kawasan wisata Sendang Kun Gerit mempunyai sejarah dan keunikan budaya menarik, oleh karena itu kawasan wisata Sendang Kun Gerit merupakan wisata alam dengan memanfaatkan potensi alam dan budayanya, yang dimana khususnya di Kabupaten Sragen wisata alam dengan memanfaatkan potensi alam masih sedikit. Wisata Sendang Kun Gerit memiliki keunggulan yaitu sumber mata airnya yang tidak pernah habis dan dipercayai dapat menyembuhkan penyakit. Sumber mata airnya juga asli menggunakan air tawar dari sumbernya. Permasalahan pada kawasan wisata Sendang Kun adalah kurangnya homestay di sekitaran kawasan wisata Sendang Kun Gerit, dengan adanya homestay di sekitaran kawasan wisata Sendang Kun Gerit mampu menambah penghasilan bagi pengelola maupun masyarakat sekitar dan juga menambah peluang kerja. Sehingga saat ada wisatawan yang ingin berkunjung dari luar kabupaten bisa menginap disekitar lokasi agar dapat mempermudah jarak wisatawan ke Sendang Kun Gerit. Fasilitas infrastruktur pariwisata yang kurang memadai. Kurang memadainya fasilitas perlu penambahan fasilitas infrastruktur pendukung seperti akses jalan yang baik, fasilitas umum (toilet, tempat istirahat) dan manajemen sampah dapat membatasi pengalaman wisatawan dan perlu dikembangkan lebih baik lagi, selain itu, kawasan wisata Sendang Kun Gerit perlu diadakan promosi untuk dapat mengembangkan objek kawasan wisata Sendang Kun Gerit melalui secara media massa dan terjun langsung ke lapangan (mengikuti event-event tingkat lokal maupun daerah) untuk dapat menjadikan kawasan wisata Sendang Kun Gerit yang dapat menarik daya tarik bagi masyarakat untuk dapat berkunjung ke kawasan wisata Sendang Kun Gerit. Kawasan wisata Sendang Kun Gerit juga perlu pengembangan paket wisata dengan menciptakan paket wisata yang menarik dengan kerjasama antara pihak lokal dan agen wisata. Berikut merupakan peta rute konektivitas wisata Kabupaten Sragen.



Gambar 8. Peta Rute Konektivitas Wisata Kabupaten Sragen

Tabel 5. Matriks SWOT

Faktor Internal & Faktor Eksternal	Kekuatan (<i>Strenghts</i>) (S) • Memanfaatkan potensi alam dan budaya. • Lokasi wisata yang strategis. • Menggunakan teknologi modern. • Adanya paguyuban masyarakat setempat yang menampilkan tarian dengan irian musik tradisional.	Kelemahan (<i>Weakness</i>) (W) • Fasilitas infrastruktur yang masih kurang. • Kurangnya pemasaran/promosi. • Konservasi lingkungan yang rentan • Kurangnya fasilitas penginapan / homestay di sekitaran area wisata.
Peluang (<i>Opportunities</i>) (O) • Penyediaan resto dan angkringan, toko souvenir. • Peningkatan infrastruktur wisata. • Pengembangan paket wisata. • Penggunaan teknologi digital dalam pemasaran.	Strategi memanfaatkan kekuatan (<i>Strenghts</i>) dan pembuka peluang (<i>Opportunities</i>) • Pengelola dapat menambah fasilitas yang diperlukan. • Mengembangkan paket wisata berbasis alam dan budaya yang memanfaatkan keindahan alam dan tradisi lokal. • Mengadakan festival budaya secara rutin untuk menarik wisatawan.	Strategi meminimalisir kelemahan (<i>Weakness</i>) dan memanfaatkan peluang (<i>Opportunities</i>) • Peningkatan promosi/pemasaran. • Pendekatan lebih kepada masyarakat setempat. • Membuat paket wisata. • Peningkatan fasilitas penginapan / homestay.
Ancaman (<i>Threats</i>) (T) • Persaingan dengan destinasi wisata lain. • Jumlah pengunjung tidak stabil tiap tahunnya. • Bencana alam seperti longsor, dan kebakaran. • Perubahan iklim dan polusi.	Strategi memanfaatkan kekuatan (<i>Strenghts</i>) dan mengatasi ancaman (<i>Threats</i>) • Melakukan pengecekan dan perawatan atraksi wisata secara berkala. • Menjaga kelestarian lingkungan dengan menerapkan wisata berkelanjutan. • Mengembangkan program edukasi lingkungan bagi wisatawan dan masyarakat. • Memaksimalkan teknologi modern.	Strategi meminimalisir kelemahan (<i>Weakness</i>) dan menghindari ancaman (<i>Threats</i>) • Menambahkan fasilitas yang dibutuhkan dilokasi. • Menjaga lingkungan di area Sendang Kun Gerit. • Mengembangkan rencana mitigasi risiko untuk menghadapi ancaman dan perubahan tren wisata. • Menjaga kepercayaan pengunjung dengan pengembangan wisata berlanjut untuk menghadapi risiko persaingan dengan destinasi wisata lain.

Sumber: Penulis, 2024

Implikasi teoritis dari penelitian ini ialah teori pengembangan wisata berkelanjutan yang dimaksud pengembangan Sendang Kun Gerit dapat dianalisis melalui lensa teori pengembangan wisata berkelanjutan yang menekankan pada pemeliharaan sumber daya alam dan budaya sambil memaksimalkan manfaat ekonomi dan sosial bagi komunitas lokal, lalu model pemasaran destinasi yang dimaksud teori pemasaran destinasi dapat digunakan untuk merancang strategi promosi yang efektif dan memahami bagaimana membangun citra positif kawasan wisata. Implikasi praktis dari penelitian ini ialah pengembangan infrastruktur yang dimaksud investasi dalam infrastruktur dasar seperti jalan, fasilitas umum, dan akomodasi adalah langkah awal penting untuk meningkatkan daya tarik wisata, lalu pelatihan dan pendidikan yang dimaksud program pelatihan untuk masyarakat lokal dalam bidang pariwisata dan perhotelan untuk meningkatkan kualitas layanan dan strategi pemasaran yang dimaksud mengembangkan strategi pemasaran yang menargetkan pasar wisatawan yang relevan, baik melalui media sosial, kemitraan dengan agen perjalanan, atau pameran pariwisata.

Keterbatasan penelitian pada penelitian ini meliputi data terbatas yang dimaksud keterbatasan dalam data dan informasi yang tersedia tentang kawasan dapat mempengaruhi kualitas analisis. Penelitian lapangan yang lebih mendalam diperlukan, lalu sumber daya finansial yang dimaksud keterbatasan sumber daya finansial untuk investasi awal dalam pengembangan infrastruktur dan promosi dan resistensi komunitas yang dimaksud potensi resistensi dari masyarakat lokal terhadap perubahan atau pengembangan baru dapat menjadi hambatan.

Harapan penelitian lanjutan ialah studi dampak lingkungan yang dimaksud penelitian lebih lanjut mengenai dampak lingkungan dari pengembangan wisata untuk memastikan keberlanjutan ekosistem, lalu analisis kebutuhan wisatawan yang dimaksud penelitian tentang preferensi dan kebutuhan wisatawan untuk merancang produk wisata yang lebih sesuai dan evaluasi model pengembangan yang dimaksud evaluasi berkelanjutan dari model pengembangan yang diterapkan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta membuat penyesuaian yang diperlukan.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Sendang Kun Gerit dengan melakukan potensi objek wisata menggunakan analisis SWOT, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian objek wisata Sendang Kun Gerit memiliki dua potensi yaitu potensi alam dan potensi budaya. Kedua potensi tersebut telah dimanfaatkan

oleh pengelola wisata Sendang Kun Gerit dalam pengembangan wisata sebagai daya tarik wisatawan.

2. Pengembangan wisata Sendang Kun Gerit memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek. Dari segi sosial, wisata ini memperkuat interaksi sosial dan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan toleransi budaya dan melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan pariwisata. Dampak sosial budaya mencakup peningkatan kesadaran akan nilai-nilai budaya lokal dan pelestarian warisan budaya. Secara ekonomi, wisata ini membuka peluang kerja baru, mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi, serta mendukung pemberdayaan UMKM dengan sistem jasa titip barang. Keseluruhan dampak tersebut menunjukkan kontribusi positif Sendang Kun Gerit terhadap masyarakat dan ekonomi lokal.
3. Strategi pengembangan yang dapat dilakukan pada objek wisata Sendang Kun Gerit adalah mengadakan promosi melalui media massa, meningkatkan kualitas objek wisata Sendang Kun Gerit dan menambah kelengkapan fasilitas yang ada di Sendang Kun Gerit agar pengunjung betah dan berminat untuk berwisata kembali, serta menambahkan paket wisata dengan bekerja sama dengan wisata lain yang ada disekitarnya agar wisatawan dapat berkunjung diberbagai macam objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Barreto, M., & Giantari, I. G. A. K. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(11), 773-796.
- Cooper, C. (2005). *Worldwide Destination: The Geography of Travel and Tourism (fourth edition)*. Oxford: Elisevier Butterworth Heinemann.
- Gössling, S. (2003). *Tourism and development in tropical islands: political ecology perspectives* (pp. 288-pp). Edward Elgar Publishing.
- Kedaton, E., & Kiat, U. E. I. (2024). Factors Influencing Tourist Visit to Jumog Waterfall Ngargoyoso Sub-District Karanganyar District. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 1357, No. 1, p. 012019). IOP Publishing.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). *Masterplan Pengembangan Pariwisata Indonesia 2020-2024*. Jakarta: Kemenparekraf.
- Nisvi, N. A. (2021). *Analisis Konsep 3a (Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas) Dalam Pengembangan Wisata Religi Makam Ki Ageng Tarub Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan*. Eprints. Walisongo. Ac. Id, no. Md, 1-107.
- Nurhadi, F. D. C., & Rengu, S. P. (2014). Strategi Pengembangan Pariwisata oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Dinas Pemuda, Olahraga,

- Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(2), 325-331.
- Peraturan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.35/UM.001/MDEK/2012 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Putri, L. R. (2020). Pengaruh pariwisata terhadap peningkatan PDRB Kota Surakarta. *Cakra Wisata*, 21(1).
- Radar Solo. (2022). *Sendang Kun Gerit Jatibatur, Gemolong: Tak Pernah Kering, Airnya Dipercaya Berkhasiat*. radarsolo.jawapos.com. Diakses pada: 29 Maret 2024. <https://radarsolo.jawapos.com/wisata/841690827/sendang-kun-gerit-jatibatur-gemolong-tak-pernah-kering-airnya-dipercaya-berkhasiat>
- Rangkuti, F. (2005). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Riwayatiningsih, & Purnaweni, H. (2017). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografi dalam Pengembangan Pariwisata. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 14, No. 1, pp. 154-161).
- Sari, D. N., Utomo, T. C., & Doriski, M. (2024). Utilization of Geographic Information System Based on Unmanned Aerial Vehicle (UAV) for Detailed Mapping of Sriwedari Cultural Heritage Complex in Surakarta City. *International Journal of Remote Sensing and Earth Sciences (IJReSES)*, 21(1), 28-36.
- Sugiana, A.G. (2014). *Pengembangan Bisnis dan Pemasaran Aset Pariwisata Edisi 1*. Bandung: Guardaya Intimarta
- Suwantoro. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- World Bank. (2023). *The Contribution of Tourism to Economic Development in Indonesia*. Washington, D.C.: World Bank.
- Yoeti, O.A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Penerbit Angkasa